

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Layanan Pengelolaan Sampah (Studi pada PD Kebersihan Kota Bandung) dimaksudkan untuk menelaah pengaruh fungsi pengembangan sumberdaya manusia yang terdiri dari aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengembangan SDM. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh pengembangan SDM yang terdiri dari aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi terhadap layanan pengelolaan sampah di Kota Bandung, secara parsial maupun simultan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan jalur untuk mengetahui tingkat pengaruh dan hubungan variabel-variabel eksogen terhadap variabel endogennya.

Temuan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum: (a) perencanaan pengembangan SDM yang disusun PD Kebersihan Kota sebagian besar diimplementasikan di lapangan, (b) implementasi pengembangan SDM sebagai perwujudan dari perencanaan strategi PD Kebersihan terlaksana dengan baik dan sebagian besar mencapai target yang ditentukan, terlepas dari adanya masalah teknis di lapangan, dan (c) evaluasi pengembangan SDM ternyata jarang dilakukan oleh pihak PD Kebersihan dan walaupun dilakukan, hasil evaluasi juga jarang digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengembangan SDM secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan pengelolaan sampah PD Kebersihan Kota Bandung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa SDM yang ada di PD Kebersihan Kota Bandung memang memegang peranan penting dalam meningkatkan layanan pengelolaan sampah di Kota Bandung.

Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah (1) karena evaluasi pengembangan SDM tidak begitu berhasil dalam menangani masalah pengelolaan sampah, pihak PD Kebersihan Kota Bandung hendaknya terus melakukan peningkatan dalam aktivitas evaluasi sehingga umpan balik dari aktivitas evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk perbaikan kinerja individu, kelompok, dan sistem PD Kebersihan Kota Bandung dalam mengelola sampah, dan (2) PD Kebersihan hendaknya menjalin kerja sama dan koordinasi dengan Pemerintah Kota Bandung, LSM, sponsor, dan masyarakat pada umumnya, terutama yang berkaitan dengan TPA. Kerja sama dan koordinasi antara Pemerintah Kota Bandung dan PD Kebersihan sangat diperlukan karena kedua lembaga tersebut sangat berperan dalam pembangunan di Kota Bandung.

## **ABSTRACT**

The research entitled The Human Resources Development to Improve the Service of Waste Management (Study at PD Bandung City Cleanness is meant to examine the influence of human resources development functions, that consist of HRD planning, implementation, and evaluation dimension. The main purpose of this research is to know and to analyze the influence of HR development (planning, implementation, and evaluation) on the service of waste management at Bandung City, partially or simultaneously. The analysis uses in this research is regression and path analysis to know the level of influence and correlation of exogenous variables on an endogenous variable.

The results of the descriptive analysis is that in general: (a) the HRD planning organized by PD Bandung City Cleanness is mostly conducted well on the spot, (b) the HRD implementation as a realization of HRD strategic planning is also conducted well, regardless the technical problems on the spot, and (c) the HRD evaluation in fact is rarely taken to make some decisions. The regression analysis shows that HRD planning, implementation, and evaluation have a positive and significant influence on the service of waste management at PD Bandung City Cleanness. The founding of this research shows that the existing HR at PD Bandung City Cleanness play important roles to improve the service of waste management at Bandung City.

The recommendation of this research includes: (1) because the HRD evaluation is rather difficult to do in handling the problem of waste management, PD Bandung City Cleanness should continue to improve the activities of evaluation so that the feedback from such activities can be used as a guidance to improve the performance of individual, groups, and system of PD Bandung City Cleanness in managing waste, and (2) PD Bandung City Cleanness should make a cooperation and coordination with the Bandung Municipal Government, NGOs, sponsor, and society in general, especially in terms of Final Waste Disposal. The cooperation and coordination between PD Bandung City Cleanness and Bandung Municipal Government are necessary because both institution play an important roles in Bandung development.